

**TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTI
TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN TB PARU DI
PUSKESMAS BEBER TAHUN 2025**

SKRIPSI



**MAWAR ANDINI
10016224211**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JANUARI 2026**

**TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTI
TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS
BEBER TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi



**MAWAR ANDINI
10016224211**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JANUARI 2026**

TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS BEBER TAHUN 2025

Mawar Andini

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya

Abstrak

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi yang memerlukan pengobatan jangka panjang sehingga kepatuhan pasien menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan terapi dan pencegahan resistensi obat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat kepatuhan penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) serta menganalisis keterkaitan faktor demografis dan sosioekonomi dengan kepatuhan pasien TB paru di Puskesmas Beber Kabupaten Cirebon. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan total sampling terhadap 100 pasien periode Januari–November 2025. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan General Medication Adherence Scale (GMAS) dan dianalisis dengan SmartPLS. Hasil menunjukkan R-square sebesar 0,235, faktor demografis dan sosioekonomi tidak berpengaruh signifikan, serta sebagian besar pasien memiliki kepatuhan parsial hingga rendah.

Kata kunci: TB paru, kepatuhan pengobatan, Puskesmas Beber

Abstract

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease that requires long-term treatment, making patient adherence an important factor in achieving therapeutic success and preventing drug resistance. This study aimed to evaluate the level of adherence to Anti-Tuberculosis Drugs (OAT) and analyze the relationship between demographic and socioeconomic factors and treatment adherence among pulmonary tuberculosis patients at Beber Community Health Center, Cirebon Regency. This study used a quantitative descriptive design with total sampling involving 100 patients during the January–November 2025 period. Data were collected through interviews using the General Medication Adherence Scale (GMAS) and analyzed using SmartPLS. The results showed an R-square value of 0.235, demographic and socioeconomic factors had no significant effect on treatment adherence, and most patients demonstrated partial to low adherence.

Keywords: Pulmonary tuberculosis, medication adherence, Beber Community Health Center